

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pra Siklus

Untuk mendiagnosis kondisi awal (Pra Siklus) peneliti menggunakan nilai tes ulangan harian peserta didik kelas VIII yang sekarang sudah naik ke kelas IX pada materi pokok akhlak terpuji kepada diri sendiri. Dari hasil ulangan diperoleh nilai rata-rata 68,52. Dari 23 siswa 12 siswa belum memenuhi KKM. Adapun analisis hasil tes yang dialami peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Analisis Nilai Kondisi Awal Peserta Didik
Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Badawi	80
2	Agung Prasetyo	83
3	A'ang Afif Ashari	60
4	Anggi Yuliana Safitri	64
5	Anis Setyoningsih	60
6	Aris Cristanto	63
7	Auliyani	65
8	Bella Devi Istiqomah	67
9	Dimas Wahyu Anjasmara	70
10	Gunawan Dwi Arianto	60
11	Ima Fitriana	67
12	Melly Widiastuti	86
13	Moh. Sukron Adzim	77
14	Mohammad Lathif M.	77
15	Moh. Irwan Ristannto	67
16	Moh. Ali Shubhan	53

17	Moh. Supardi	57
18	Nurhayati Mahmudah	70
19	Nurul Khoiriyah	86
20	Rifki Rida Sarandi	70
21	Siti Ulin Nafi'ah	70
22	Triyana Yeti Mayasari	70
23	Wahyu Budi Afianto	54
Jumlah		1576
Rata-rata Kelas		68,52
Ketuntasan Individual		68,52%
Ketuntasan Klasikal		47,83%

Dari data tabel yang sudah dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai tertinggi diperoleh Melly Widiastuti dan Nurul Khoiriyah dengan nilai 86, sedangkan nilai terendah didapat Moh. Ali Subhan dengan nilai 53. Adapun nilai rata-rata kelas 68,52, ketuntasan individual 68,52% dan prosentase ketuntasan klasikal 47,83%.

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Plosorejo Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian ini dirancang dengan dua siklus dan pada masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I ini sesuai dengan langkah-langkah pada rencana tindakan yang terdiri dari tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua membahas materi pelajaran, sedangkan pertemuan ketiga sebagai evaluasi pelaksanaan siklus I.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 2 Oktober 2010, dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) materi yang dibahas yaitu pengertian tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qana'ah, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu, 9 Oktober 2010 dengan materi mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Oktober 2010 dengan melaksanakan evaluasi siklus I. Evaluasi dilaksanakan secara individu terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 *essay*. Pelaksanaan siklus 1 ini meliputi:

a. Perencanaan

- 1) Pertemuan pertama dan kedua guru menentukan pokok pembahasan yang akan diajarkan, meliputi pengertian tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qana'ah serta mengidentifikasi bentuk dan contoh-contohnya.
- 2) Membuat soal evaluasi siklus I untuk diselesaikan oleh masing-masing peserta didik
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pada pertemuan pertama dan kedua guru menerangkan tentang pengertian tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qana'ah serta mengidentifikasi bentuk dan contoh-contohnya.
- 2) Guru memberikan waktu berfikir kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.
- 3) Guru membagikan kertas kosong kepada siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan terkait materi yang diajarkan.
- 4) Guru mengumpulkan kertas-kertas yang telah diisi siswa, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing siswa dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan.
- 5) Guru meminta siswa membaca pertanyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.

- 6) Guru meminta sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang sudah ada di tangannya dan memberikan jawaban atau penjelasan dari pertanyaan tersebut.
- 7) Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibacakan tersebut.

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan aktivitas belajar peserta didik.

Data pengamatan ini diperoleh dari lembar observasi terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari pengamatan dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik
Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Badawi	16
2.	Agung Prasetyo	15
3.	A'ang Afif Ashari	13
4.	Anggi Yuliana Safitri	12
5.	Anis Setyoningsih	11
6.	Aris Cristanto	13
7.	Auliyani	13
8.	Bella Devi Istiqomah	13
9.	Dimas Wahyu Anjasmara	12
10.	Gunawan Dwi Arianto	11
11.	Ima Fitriana	12
12.	Melly Widiastuti	17
13.	Moh. Sukron Adzim	14
14.	Mohammad Lathif M.	13
15.	Moh. Irwan Ristannto	12
16.	Moh. Ali Shubhan	11

17.	Moh. Supardi	11
18.	Nurhayati Mahmudah	14
19.	Nurul Khoiriyah	17
20.	Rifki Rida Sarandi	14
21.	Siti Ulin Nafi'ah	15
22.	Triyana Yeti Mayasari	15
23.	Wahyu Budi Afianto	11
Jumlah		305
Rata-rata Kelas		$305:23=13,26$
Ketuntasan Individual		$305:460 \times 100$ $=66,30\%$

Indikator keberhasilan aktivitas belajar peserta didik ditentukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Skor $\geq 85\%$ = Aktivitas belajar baik sekali

$65\% \leq \text{skor} \leq 84\%$ = Aktivitas belajar baik

$45\% \leq \text{skor} \leq 64\%$ = Aktivitas belajar cukup

Skor $\leq 44\%$ = Aktivitas belajar kurang

Dari data pengamatan aktivitas belajar peserta didik pada siklus 1, dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* pada materi pokok akhlak terpuji kepada diri sendiri yang meliputi pengertian tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qana'ah serta mengidentifikasi bentuk dan contoh-contohnya dapat diketahui rata-rata kelas adalah 13,26 dan ketuntasan individual 66,30%. Dari data tersebut aktivitas pembelajaran dikatakan “baik” dengan nilai 66,30%.

2) Hasil belajar siklus I

Adapun hasil evaluasi siklus I yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Oktober 2010 dengan soal 20 pilihan ganda dan 5 essay adalah sebagai berikut:

Tabel 5
 Nilai Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	Ahmad Badawi	85	Tuntas
2.	Agung Prasetyo	87	Tuntas
3.	A'ang Afif Ashari	65	Belum Tuntas
4.	Anggi Yuliana Safitri	67	Belum Tuntas
5.	Anis Setyoningsih	67	Belum Tuntas
6.	Aris Cristanto	70	Tuntas
7.	Auliyani	75	Tuntas
8.	Bella Devi Istiqomah	73	Tuntas
9.	Dimas Wahyu Anjasmara	74	Tuntas
10.	Gunawan Dwi Arianto	67	Belum Tuntas
11.	Ima Fitriana	76	Tuntas
12.	Melly Widiastuti	92	Tuntas
13.	Moh. Sukron Adzim	82	Tuntas
14.	Mohammad Lathif M.	84	Tuntas
15.	Moh. Irwan Ristannto	76	Tuntas
16.	Moh. Ali Shubhan	65	Belum Tuntas
17.	Moh. Supardi	66	Belum Tuntas
18.	Nurhayati Mahmudah	74	Tuntas
19.	Nurul Khoiriyah	90	Tuntas
20.	Rifki Rida Sarandi	74	Tuntas
21.	Siti Ulin Nafi'ah	72	Tuntas
22.	Triyana Yeti Mayasari	78	Tuntas
23.	Wahyu Budi Afianto	65	Belum Tuntas
Jumlah		1724	Tuntas =16 Belum Tuntas =7
Rata-rata Kelas		$1724:23=74,96$	
Ketuntasan Individual		$1724:2300 \times 100\% = 74,96\%$	
Ketuntasan Klasikal		$16:23 \times 100\% = 69,56\%$	
Kategori		Baik	

Pada hasil evaluasi siklus I terdapat 7 siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM yaitu A'ang Afif Ashari (65), Anggi Yuliana Safitri (67), Anis Setyoningsih (67), Gunawan Dwi Arianto (67), Moh. Ali Shubhan (65), Moh. Supardi (66), Wahyu Budi Afianto (65). Dari tabel di atas nilai tertinggi diperoleh Melly Widiastuti dengan nilai 92 dengan rata-rata kelas 74,96, ketuntasan individual pada siklus 1 dari 23 siswa yaitu 74,96% dan ketuntasan klasikal 69,56% dengan kategori “baik”

d. Refleksi

Pada siklus I penerapan strategi *everyone is a teacher here* belum berjalan sesuai dengan rencana tindakan. Hal ini disebabkan peserta didik yang belum mengerti dengan benar tentang mekanisme belajar dengan menggunakan *everyone is a teacher here*, masih banyaknya siswa yang kurang aktif, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak mau bertanya saat mengalami kesulitan, pertanyaan yang dibuat siswa rata-rata sama, dikarenakan diantara siswa yang duduknya saling berdekatan bekerjasama, sementara metode ini, siswa dituntut untuk menggali pertanyaan dari pemahaman setiap individu peserta didik. Semua ini menyebabkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* tidak berjalan sesuai dengan rencana tindakan. Dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus 1, diperoleh nilai rata-rata 13,26, sedangkan hasil belajar diperoleh dengan nilai rata-rata 74,96% dan ketuntasan klasikal 69,56%.

Karena masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran, maka berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman siswa. Dengan hal seperti ini, maka peneliti mendiskusikan dan merefleksikan dengan guru untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus II, agar hasil pembelajaran menjadi lebih baik. Adapun rancangan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II untuk memperbaiki siklus I adalah:

- 1) Merancang langkah-langkah strategi *everyone is a teacher here* pada siklus II.
- 2) Mengatur tempat duduk atau memberikan jarak antara siswa yang satu dengan yang lain, sehingga siswa mampu dengan sendirinya membuat pertanyaan dari pemahaman materi yang disampaikan guru.
- 3) Membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I yang terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Oktober 2010. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Oktober 2010. Pertemuan pertama membahas materi pembelajaran dan pertemuan kedua selain membahas materi pembelajaran juga melaksanakan evaluasi untuk siklus II. Pelaksanaan siklus II ini berdasarkan refleksi dari siklus I.

Pertemuan pertama membahas tentang materi pembelajaran yaitu menunjukkan nilai-nilai positif dari tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam fenomena kehidupan dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan pada pertemuan kedua membahas materi pembelajaran membiasakan perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dan dilanjutkan dengan melaksanakan evaluasi siklus II. Evaluasi dilaksanakan secara individu terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Pelaksanaan siklus 2 ini meliputi:

a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan pokok bahasan yaitu memberikan contoh nilai-nilai positif dan membiasakan perilaku tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qana'ah.
- 2) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here* berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 1) Merancang materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
 - 2) Membuat soal evaluasi siklus II untuk diselesaikan oleh masing-masing peserta didik.
 - 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik.
- b. Pelaksanaan tindakan
- 1) Guru memberikan contoh nilai-nilai positif dan membiasakan perilaku tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qana'ah.
 - 2) Guru memberikan waktu berfikir kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.
 - 3) Guru mengatur tempat duduk siswa agar duduknya tidak berdekatan sehingga nantinya dalam membuat suatu pertanyaan tidak bekerjasama dan pertanyaan dapat keluar dari pemikiran setiap siswa.
 - 4) Guru membagikan kertas kosong kepada siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan terkait materi, yaitu memberikan contoh nilai-nilai positif dan membiasakan perilaku tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qana'ah.
 - 5) Guru mengumpulkan kertas-kertas yang telah diisi siswa, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing siswa dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan.
 - 6) Guru meminta siswa membaca pertanyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.
 - 7) Guru meminta sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang sudah ada di tangannya dan memberikan jawaban atau penjelasan dari pertanyaan tersebut.
 - 8) Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibacakan tersebut.

c. Pengamatan

1) Pengamatan aktivitas belajar peserta didik

Data ini diperoleh dari lembar observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik
Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Ahmad Badawi	18
2.	Agung Prasetyo	19
3.	A'ang Afif Ashari	16
4.	Anggi Yuliana Safitri	18
5.	Anis Setyoningsih	15
6.	Aris Cristanto	16
7.	Auliyani	18
8.	Bella Devi Istiqomah	16
9.	Dimas Wahyu Anjasmara	17
10.	Gunawan Dwi Arianto	14
11.	Ima Fitriana	19
12.	Melly Widiastuti	20
13.	Moh. Sukron Adzim	19
14.	Mohhammad Lathif M.	18
15.	Moh. Irwan Ristannto	16
16.	Moh. Ali Shubhan	15
17.	Moh. Supardi	15
18.	Nurhayati Mahmudah	19
19.	Nurul Khoiriyah	20
20.	Rifki Rida Sarandi	19
21.	Siti Ulin Nafi'ah	18
22.	Triyana Yeti Mayasari	19

23.	Wahyu Budi Afianto	13
Jumlah		397
Rata-rata Kelas		$397:23=17,26$
Ketuntasan Individual		$397:460 \times 100$ $=86,30\%$

Dari data pengamatan aktivitas belajar peserta didik pada siklus II, dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* pada materi pokok akhlak terpuji kepada diri sendiri yang meliputi memberikan contoh nilai-nilai positif dan membiasakan perilaku tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qana'ah dapat diketahui rata-rata kelas adalah 17,26 dan ketuntasan individual 86,30%. Dari aktivitas tersebut dapat dikatakan “baik sekali” dengan ketuntasan individual meningkat menjadi 86,30%.

Dari data di atas pada siklus kedua ini, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran mengalami perubahan yang sangat positif dan signifikan, dari siklus 1 dengan nilai rata-rata kelas 13,26 meningkat menjadi 17,26 terdapat peningkatan 4%. Sedangkan ketuntasan individual dari siklus 1 sejumlah 66,30% untuk siklus II meningkat menjadi 86,30% terdapat peningkatan 20%.

2) Hasil belajar siklus II

Adapun hasil evaluasi siklus II yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 30 Oktober 2010 dengan membuat soal berupa 20 pilihan ganda dan 5 soal *essay*. Adapun hasil evaluasi dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 7
Nilai Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	Ahmad Badawi	94	Tuntas
2.	Agung Prasetyo	96	Tuntas
3.	A'ang Afif Ashari	82	Tuntas
4.	Anggi Yuliana Safitri	78	Tuntas
5.	Anis Setyoningsih	76	Tuntas
6.	Aris Cristanto	86	Tuntas
7.	Auliyani	88	Tuntas
8.	Bella Devi Istiqomah	86	Tuntas
9.	Dimas Wahyu Anjasmara	82	Tuntas
10.	Gunawan Dwi Arianto	84	Tuntas
11.	Ima Fitriana	86	Tuntas
12.	Melly Widiastuti	100	Tuntas
13.	Moh. Sukron Adzim	92	Tuntas
14.	Mohammad Lathif M.	94	Tuntas
15.	Moh. Irwan Ristannto	84	Tuntas
16.	Moh. Ali Shubhan	70	Tuntas
17.	Moh. Supardi	70	Tuntas
18.	Nurhayati Mahmudah	86	Tuntas
19.	Nurul Khoiriyah	100	Tuntas
20.	Rifki Rida Sarandi	86	Tuntas
21.	Siti Ulin Nafi'ah	88	Tuntas
22.	Triyana Yeti Mayasari	88	Tuntas
23.	Wahyu Budi Afianto	68	Belum Tuntas
Jumlah		1966	Tuntas = 22 Belum Tuntas= 1
Rata-rata kelas		$1966:23=85,48$	
Ketuntasan Individual		$1966:2300 \times 100\% = 85,48\%$	
Ketuntasan Klasikal		$22:23 \times 100\% = 95,65\%$	
Kategori		Baik sekali	

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus II terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai 100, yaitu Melly Widiastuti dan Nurul Khoiriyah. Dan dari 23 peserta didik terdapat satu peserta didik yang belum tuntas yaitu Wahyu Budi Afianto dengan nilai 68.

Pada hasil evaluasi siklus II dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yaitu 85,48 dengan ketuntasan individual 85,48% dan ketuntasan klasikal 95,65%. Dengan nilai rata-rata 85,48 dapat dikategorikan hasil belajar siswa “baik sekali” yang telah memenuhi standar yang ditentukan yaitu 70.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan serta pengamatan siklus II, peneliti mendiskusikan dan melakukan refleksi dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, mengenai tindakan siklus II dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* telah sesuai dengan rencana tindakan. Sehingga untuk pelaksanaan langkah-langkah selanjutnya dapat menggunakan rencana tindakan atau pembelajaran seperti siklus II. Peneliti dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII memutuskan untuk menghentikan pelaksanaan tindakan kelas melalui strategi *everyone is a teacher here* pada siklus II.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* kelas VIII pada masing-masing siklus. Pada tahap pra siklus hasil belajar siswa diperoleh dengan nilai rata-rata kelas 68,52, ketuntasan individual 68,52% dan prosentase ketuntasan klasikal 47,83%.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I aktivitas pembelajaran siswa rata-rata kelas adalah 13,26 dan ketuntasan individual 66,30% dengan kategori “baik”. Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik, peneliti melihat dalam proses pembelajaran peserta didik kurang aktif, siswa kurang

memperhatikan penjelasan guru, tidak mau bertanya saat mengalami kesulitan, dalam membuat suatu pertanyaan rata-rata sama, dikarenakan diantara siswa yang duduknya saling berdekatan bekerjasama, padahal strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* ini siswa dituntut untuk menggali pertanyaan dari pemahaman dari masing-masing peserta didik. Selain itu siswa belum memahami mekanisme strategi *everyone is a teacher here*, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai hasil yang diharapkan. Tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki siklus I adalah sebagai berikut:

1. Merancang langkah-langkah pembelajaran melalui strategi *everyone is a teacher here* pada siklus II.
2. Mengatur tempat duduk atau memberikan jarak antara siswa yang satu dengan yang *lain*, sehingga siswa mampu dengan sendirinya membuat pertanyaan dari pemahaman materi yang disampaikan guru.
3. Membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

Sedangkan hasil evaluasi peserta didik pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 74,96 dan ketuntasan klasikal 69,56%, dimana terdapat 7 peserta didik yang belum tuntas belajarnya.

Pada tahap siklus II penerapan strategi *everyone is a teacher here* secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan rencana tindakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil refleksi siklus 1 yang di tindaklanjuti pada siklus II. Dari data pengamatan aktivitas belajar peserta didik pada siklus II dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* pada materi pokok akhlak terpuji kepada diri sendiri, dapat diketahui rata-rata kelas adalah 17,26 dan ketuntasan individual 86,30%. Dari aktivitas tersebut dapat dikatakan “baik sekali” dengan ketuntasan individual meningkat menjadi 86,30%.

Pada tahap siklus II keberanian peserta didik dalam bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru semakin meningkat, sebagian besar peserta didik telah memahami strategi *everyone is a teacher here*, pertanyaan yang dibuat peserta didik muncul dari pemahaman siswa dengan bukti tempat duduk antara peserta didik telah diatur yang memungkinkan tidak adanya kerjasama antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Pada hasil

evaluasi siklus II dapat diketahui nilai rata-rata kelas yaitu 85,48 dengan ketuntasan individual 85,48% dan ketuntasan klasikal 95,65%. Dengan nilai rata-rata 85,48% dapat dikategorikan hasil belajar siswa “baik sekali” yang telah memenuhi standar yang ditentukan yaitu 70.